

**ANALISIS PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN KEUANGAN
PADA HMJ PIPS DAN HIMMAT FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
ANDINA NURUL WAHIDAH
NIM F01112048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

**ANALISIS PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN KEUANGAN
PADA HMJ PIPS DAN HIMMAT FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

**ANDINA NURUL WAHIDAH
NIM F01112048**

Disetujui

Pembimbing Pertama



**Dr. Endang Purwaningsih, M.M
NIP. 195911281987032002**

Pembimbing Kedua



**Dr. Okianna, M.Si
NIP. 196210231990022001**

Mengetahui

Dekan



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan PIIS



**Dr. H. Parijo, M.Si
NIP. 195308181987031002**

ANALISIS PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN KEUANGAN PADA HMJ PIPS DAN HIMMAT FKIP UNTAN

Andina Nurul Wahidah, Endang Purwaningsih, Okianna

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak *Email :
andinanurulwahidah5@gmail.com*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara laporan keuangan HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015 dengan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 45. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dan bentuk penelitian adalah survey. Sumber data dalam penelitian ini adalah ketua dan bendahara HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015. Adapun hasil penelitian yaitu kesesuaian laporan keuangan yang dibuat oleh HMJ PIPS FKIP Untan dengan persentase 90,57 % dan dikategorikan sangat sesuai. Sedangkan laporan keuangan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015 dengan persentase 77,78 % dan dikategorikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 45.

Kata Kunci : Analisis, Laporan Keuangan, Organisasi Nirlaba

Abstract: This study aims to know compatibility a financial statement of HMJ PIPS and HIMMAT FKIP Untan period 2014/2015. The method used is descriptive and research form is survey studies. This research data source is head and treasurer of college students association FKIP Untan period 2014/2015. This research data source financial statement of HMJ PIPS and HIMMAT FKIP Untan period 2014/2015. The results showed financial statement of HMJ PIPS and HIMMAT FKIP Untan period 2014/2015 has fulfilled all of components required for non profit organizations based on PSAK 45. The result of resarch is compality financial statement HMJ PIPS FKIP Untan period 2014/2015 is 90,57% in category very compatible. While, financial statement HIMMAT FKIP Untan is 77,78 % in category suitable based on PSAK 45.

Keywords: Analysis, Financial Statement, Non Profit Organization

Organisasi nirlaba atau organisasi *non profit* adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba. (http://id.m.wikipedia.org/wiki/organisasi_nirlaba).

Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Salah satu bentuk organisasi nirlaba adalah Organisasi Kemahasiswaan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari Menteri Keuangan Badan Eksekutif Mahasiswa FKIP Untan periode 2014/2015, sumber dana setiap Himpunan Mahasiswa diperoleh dari fakultas sebesar Rp 2.500.000 di awal kepengurusan. Maka, dapat dilihat bahwa sumber dana Himpunan Mahasiswa (HIMA) FKIP Universitas Tanjungpura bukan berasal dari usaha *profit*, namun berasal dari sumbangan.

Selain sumber pendanaan organisasi nirlaba yang berbeda dari karakteristik organisasi bisnis, pelaporan keuangan organisasi nirlaba juga berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya.

Dalam PSAK Nomor 45 (2010:12) “Tujuan utama dari pembuatan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota lembaga, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi lembaga nirlaba”. Informasi keuangan dari suatu lembaga nirlaba kepada pihak eksternal lembaga adalah:

1. laporan posisi keuangan
2. laporan aktivitas
3. laporan arus kas
4. catatan atas laporan keuangan

Berdasarkan riset yang telah dilakukan pada 15 (lima belas) Himpunan Mahasiswa yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, penulis memperoleh pertanggungjawaban laporan keuangan dari 8 (delapan) HIMA sebagai bahan penelitian awal. Hal ini dikarenakan 7 (tujuh) HIMA lainnya tidak dapat memberikan pertanggungjawaban laporan keuangannya dikarenakan beberapa alasan tertentu. Berikut tabel kesesuaian informasi keuangan yang disajikan masing-masing HIMA dengan PSAK Nomor 45, adalah sebagai berikut:

TABEL 1

Kesesuaian Laporan Keuangan HIMA tahun 2014/2015 dengan PSAK No.45

No	Nama HIMA	1	2	3	4
1.	HIMBASI (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)	×	×	√	×
2.	HIMBIO (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi)	×	×	×	×
3.	HIMDIKA (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Kimia)	√	√	√	×

4.	HIMMAT (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika)		√	√	√	√
5.	HIMSOS (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi)		×	×	×	×
6.	HMBM (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin)		×	×	×	×
7.	HMJ PIPS (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)		√	√	√	√
8.	HMPF (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Fisika)		×	×	√	×
			3	3	5	2

Sumber :Bendahara masing-masing HIMA se-FKIP Untan periode 2014/2015

Keterangan:

1 = Laporan Posisi Keuangan

2 = Laporan Aktivitas

3 = Laporan Arus Kas

4 = Catatan atas Laporan Keuangan

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 8 (delapan) HIMA yang telah diperoleh pertanggungjawaban laporan keuangannya, hanya 2 HIMA yang telah memenuhi keempat komponen yang harus dipenuhi dalam PSAK Nomor 45 yaitu HMJ PIPS (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial) dan HIMMAT (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika). Terdapat 1 (satu) HIMA lain yang sudah memenuhi 3 komponen yaitu HIMDIKA (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Kimia) dan 2 (dua) HIMA lain yang memenuhi 1 komponen yaitu HIMBASI (Himpunan Mahasiswa Bahasa Indonesia) dan HMPF (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Fisika) meskipun laporan arus kas yang dibuat belum sesuai.

Sedangkan 3 (tiga) HIMA lainnya tidak memiliki semua komponen laporan keuangan yang ditetapkan oleh PSAK Nomor 45 yaitu HIMBIO (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi), HIMSOS (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi) dan HMBM (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin). Oleh karena itu, sebanyak 6 (enam) HIMA (75%) tidak memenuhi PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi) No.45. Hal ini berarti dari 15 HIMA (Himpunan Mahasiswa) yang ada di FKIP Untan, hanya HMJ PIPS (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial) dan HIMMAT (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika) yang memiliki seluruh komponen laporan keuangan Organisasi Nirlaba sesuai dengan PSAK Nomor 45.

Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pertanggungjawaban laporan keuangan yang dibuat oleh HIMA se-FKIP Untan periode 2014/2015 belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh PSAK Nomor

45. Oleh karena itu, penulis ingin menganalisis lebih dalam mengenai laporan keuangan organisasi nirlaba pada umumnya dan Himpunan Mahasiswa pada khususnya sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan yang akan diteliti adalah laporan keuangan yang telah memiliki seluruh komponen laporan keuangan Organisasi Nirlaba sesuai dengan PSAK Nomor 45 yaitu HMJ PIPS dan HIMMAT. Hal ini dikarenakan, penulis akan meneliti secara lebih mendalam, kesesuaian keempat laporan keuangan yang dimiliki dengan PSAK Nomor 45 untuk dijadikan bahan acuan dalam penulisan laporan keuangan organisasi nirlaba.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan mengingat pentingnya PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dalam pembuatan laporan keuangan, penulis tertarik mengangkat judul “Analisis Pertanggungjawaban Laporan Keuangan (Studi Kasus pada HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan)”.

METODE

Judul penelitian ini adalah Analisis Pertanggungjawaban Laporan Keuangan (studi kasus pada HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Bentuk penelitiannya adalah *survey studies*. Sumber data penelitian ini adalah Ketua dan Bendahara Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (HMJ PIPS) dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (HIMMAT) periode 2014/2015. Data dalam penelitian ini Laporan Keuangan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (HMJ PIPS) dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (HIMMAT) periode 2014/2015.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan prosedur penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data melalui dokumen
2. Memeriksa data yang sudah terkumpul
3. Memaparkan hasil penelitian berupa:
 - a. Gambaran Umum HIMA FKIP Untan
 - b. Penyajian data Laporan Keuangan HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015
4. Menganalisis data yang sudah terkumpul secara deskriptif
 - a. Setelah data laporan keuangan disajikan, maka penulis akan membuat tabel daftar ketersediaan data dan menganalisis secara deskriptif tentang laporan keuangan yang dimiliki oleh HMJ PIPS dan HIMMAT
 - b. Selanjutnya, penulis menyusun kembali laporan keuangan yang dibuat HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan sesuai dengan PSAK Nomor 45
5. Pembahasan
 - a. Untuk menjawab sub masalah 1 yaitu apa saja laporan keuangan yang dibuat HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015, maka penulis akan memaparkan laporan keuangan yang dimiliki HMJ PIPS dan HIMMAT berdasarkan data laporan keuangan yang telah disajikan sebelumnya.

- b. Untuk menjawab sub masalah 2 yaitu bagaimana kesesuaian laporan keuangan yang dibuat HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015 sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 45, maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - (1) Merumuskan indikator
 - (2) Mengukur tingkat kesesuaian dengan persentase
6. Menyimpulkan hasil analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah seluruh data hasil dokumen terkumpul, data tersebut diperiksa dan diolah, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Untuk melihat kesesuaian laporan keuangan yang dibuat HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015 dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 45, maka penulis akan membuat tabel daftar ketersediaan data dan menganalisisnya sebagai berikut:

a. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (HMJ PIPS)

1. Laporan Posisi Keuangan

Data yang dipaparkan dalam laporan posisi keuangan HMJ PIPS, telah memberikan informasi mengenai total aktiva, kewajiban dan aktiva bersih HMJ PIPS FKIP Untan periode 2014/2015. Namun, terdapat ketidaksesuaian antara saldo aktiva bersih pada akhir tahun (2015) dalam laporan aktivitas sebesar Rp 5.862.700 dengan saldo aktiva bersih dalam laporan posisi keuangan sebesar Rp 9173.300 yang seharusnya memiliki saldo yang sama. Hal ini akan diteliti lebih lanjut pada analisis data laporan aktivitas

2. Laporan Aktivitas

Data yang dipaparkan dalam laporan aktivitas HMJ PIPS, telah memberikan informasi mengenai besarnya pendapatan dan beban biaya yang berasal dari transaksi insidental HMJ PIPS FKIP Untan periode 2014/2015. Namun, terdapat ketidaksesuaian antara saldo aktiva bersih pada akhir tahun (2015) dalam laporan aktivitas sebesar Rp 5.862.700 dengan saldo aktiva bersih dalam laporan posisi keuangan sebesar Rp 9.173.300 yang seharusnya memiliki saldo yang sama.

Setelah diteliti lebih lanjut, kesalahan terletak pada saldo kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan. Dimana terdapat kesalahan perhitungan saldo, yang saling terkait dengan saldo dalam laporan arus kas. Kesalahan tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada analisis data laporan arus kas. Dengan demikian, laporan aktivitas sudah menyajikan informasi yang benar.

3. Laporan Arus Kas

Data yang dipaparkan dalam laporan arus kas HMJ PIPS, telah menyajikan informasi mengenai arus penerimaan dan pengeluaran kas

HMJ PIPS periode 2014/2015. Namun, ketidaksesuaian antara saldo aktiva bersih pada akhir tahun (2015) dalam laporan aktivitas sebesar Rp 5.862.700 dengan saldo kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan sebesar Rp 9.173.300 yang seharusnya memiliki saldo yang sama, terletak pada kesalahan yang terjadi dalam laporan arus kas.

Setelah diteliti lebih lanjut, kesalahan terjadi karena dana saldo akhir 2013/2014 sebesar Rp 3.310.600 yang seharusnya tidak dimasukkan ke dalam aliran kas dari aktivitas operasi karena akan menjadi pencatatan berulang disebabkan telah dicatat pada akas dan setara kas pada awal tahun dalam laporan arus kas.

Hal ini berarti, saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2015 dalam laporan arus kas akan berubah nominalnya menjadi sebesar Rp 2.452.200. Dan akan mempengaruhi saldo kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan menjadi sebesar Rp 2.452.200.

Pada akhirnya saldo aktiva bersih pada akhir tahun (2015) dalam laporan aktivitas sebesar Rp 5.862.700 akan memiliki jumlah yang sama dengan saldo kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan sebesar Rp 5.862.700. Dengan demikian, akan terjadi kesinambungan dan keterkaitan antar laporan keuangan yang disajikan.

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Berdasarkan data yang diperoleh, catatan atas posisi keuangan HMJ PIPS, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Kesalahan pemberian judul catatan atas posisi keuangan yang seharusnya adalah catatan atas laporan keuangan
- b. Rincian dana yang dimuat dalam catatan atas posisi keuangan tersebut, merupakan rincian beban dan pengeluaran dari program kerja yang telah dilakukan. Namun, terdapat beberapa data lain yang dimuat dalam laporan aktivitas dan arus kas tetapi tidak dimuat dalam catatan atas laporan keuangan, seperti:
 - (1) Sumber dana, penghasilan dan pendapatan
 - (2) Biaya operasional
 - (3) Pembelian peralatan dan perlengkapan
- c. Rincian dari setiap catatan yang dimuat, tidak diperjelas antara pemasukan dan pengeluaran, serta dihitung saldo dari setiap catatan.

b. Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (HIMMAT)

1. Laporan Posisi Keuangan

Data yang dipaparkan dalam laporan posisi keuangan HIMMAT, telah memberikan informasi mengenai total aktiva, kewajiban dan aktiva bersih HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015. Namun, penggunaan tabel dalam laporan posisi keuangan sebaiknya tidak dilakukan karena tidak sesuai dengan format yang dicontohkan dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi) Nomor 45.

2. Laporan Aktivitas

Data yang dipaparkan dalam laporan aktivitas HIMMAT, telah memberikan informasi mengenai besarnya pendapatan dan beban biaya yang berasal dari transaksi insidental HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015. Namun, terdapat kekeliruan pada salah satu unsur yaitu perubahan aktiva bersih tidak terikat yang seharusnya diperjelas menjadi kenaikan aktiva bersih tidak terikat. Selain itu, penggunaan tabel dalam laporan posisi keuangan sebaiknya tidak digunakan karena tidak sesuai dengan format yang dicontohkan dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi) Nomor 45.

3. Laporan Arus Kas

Data yang dipaparkan dalam laporan arus kas HIMMAT, telah menyajikan informasi mengenai arus penerimaan dan pengeluaran kas HIMMAT periode 2014/2015. Namun, penggunaan tabel dalam laporan arus kas sebaiknya tidak digunakan karena tidak sesuai dengan format yang dicontohkan dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi) Nomor 45.

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Berdasarkan data yang diperoleh, catatan atas posisi keuangan HIMMAT, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Kesalahan pemberian judul catatan atas posisi keuangan yang seharusnya adalah catatan atas laporan keuangan
- b. Rincian dana yang dimuat dalam catatan atas posisi keuangan tersebut, merupakan rincian beban dan pengeluaran dari program kerja yang telah dilakukan. Namun, terdapat beberapa data lain yang dimuat dalam laporan aktivitas dan arus kas tetapi tidak dimuat dalam catatan atas laporan keuangan, seperti:
 - (1) Sumber dana, penghasilan dan pendapatan
 - (2) Biaya operasional
 - (3) Pembelian peralatan dan perlengkapan
 - (4) PeCAH
 - (5) DN 2015
 - (6) MUSTA 2014
 - (7) Pendelegasian/Perutusan
 - (8) Dana lain-lain
 - (9) LIMAS
- c. Rincian dari setiap catatan yang dimuat, tidak diperjelas antara pemasukan dan pengeluaran
- d. Penggunaan tabel dalam penulisan catatan atas laporan keuangan sebaiknya tidak digunakan karena tidak sesuai dengan format yang dicontohkan dalam PSAK Nomor 45.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat terjawab. Berikut pembahasan penelitian untuk menjawab sub masalah dalam penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil dokumen yang telah disajikan, maka sub masalah pertama dalam penelitian ini dapat terjawab yaitu, apa saja laporan keuangan yang dibuat HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015:

- a. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (HMJ PIPS)**

Berdasarkan data pertanggungjawaban Laporan Keuangan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (HMJ PIPS) periode 2014/2015 terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Aktivitas
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan atas Posisi Keuangan

- b. Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (HIMMAT)**

Berdasarkan data pertanggungjawaban Laporan Keuangan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (HIMMAT) periode 2014/2015 terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Aktivitas
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan atas Posisi Keuangan

Keempat komponen laporan keuangan yang dimiliki HMJ PIPS dan HIMMAT tersebut, sudah memenuhi keseluruhan komponen yang dibutuhkan pada Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Namun, terdapat kekeliruan pemberian judul pada komponen keempat yaitu Catatan atas Posisi Keuangan yang seharusnya adalah Catatan atas Laporan Keuangan. Selain itu, dalam laporan keuangan HMJ PIPS dan HIMMAT tidak mencantumkan periode pelaporan tahun yang bersangkutan.

2. Untuk menjawab sub masalah 2, yaitu bagaimana kesesuaian laporan keuangan yang dibuat HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015 sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 45, telah dibuat tabel daftar ketersediaan data dan dianalisis secara deskriptif kemudian disusun kembali sesuai dengan PSAK Nomor 45.

Selanjutnya, peneliti mengukur tingkat kesesuaian laporan keuangan yang dibuat HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015 dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 45 berdasarkan beberapa indikator dari setiap komponen laporan keuangan untuk mendapatkan tingkat persentase kesesuaian.

Cara yang digunakan untuk melihat persentase tersebut, menggunakan rumus yang dikemukakan Mardalis (dalam Nurhayati : 2009) sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : $\sum x$ = jumlah indikator yang dimiliki
 N = total indikator yang harus dipenuhi

Untuk mengukur kategori dari tingkat kesesuaiannya, tolak ukur yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Persentase kesesuaian diatas 80%, maka kesesuaian laporan keuangan pada indikator tersebut dikategorikan sangat sesuai.
2. Persentase kesesuaian antara 66% - 79%, maka kesesuaian laporan keuangan pada indikator tersebut dikategorikan sesuai.
3. Persentase kesesuaian antara 56% - 65%, maka kesesuaian laporan keuangan pada indikator tersebut dikategorikan sedang.
4. Persentase kesesuaian antara 46% - 55%, maka kesesuaian laporan keuangan pada indikator tersebut dikategorikan kurang sesuai.
5. Persentase kesesuaian antara 45% ke bawah, maka kesesuaian laporan keuangan pada indikator tersebut dikategorikan tidak sesuai (modifikasi dari Anas Sudijono 2012, hal. 35).

Maka selanjutnya, penulis akan membuat tabel atau mendeskripsikan untuk menghitung tingkat kesesuaian laporan keuangan yang dibuat HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015 sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 45, sebagai berikut:

1. Ketersediaan Data

TABEL 2
Pengukuran Indikator Ketersediaan Data Laporan Keuangan
HMJ PIPS dan HIMMAT periode 2014/2015

Nama HIMA	Indikator												5
	1			2			3			4			
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
HMJ PIPS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	x	10
HIMMAT	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	x	10

Sumber : Data Olahan, Tahun 2015

Keterangan:

- 1 = Laporan Posisi Keuangan
2 = Laporan Aktivitas
3 = Laporan Arus Kas
4 = Catatan atas Laporan Keuangan
5 = Jumlah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dihitung tingkat kesesuaian data laporan keuangan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase untuk HMJ PIPS} &= \frac{\sum x}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{12} \times 100\% \\
 &= 83,33 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase untuk HIMMAT} &= \frac{\sum X}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{12} \times 100\% \\
 &= 83,33 \%
 \end{aligned}$$

2. Format/ Bentuk Laporan Keuangan

TABEL 3 : Pengukuran Indikator Format/Bentuk Laporan Keuangan HMJ PIPS dan HIMMAT periode 2014/2015

Nama HIMA	1		2		3		4		5
	Indikator								
	1	2	1	2	1	2	1	2	
HMJ PIPS	√	√	√	√	√	√	x	√	7
HIMMAT	√	x	√	X	√	x	√	x	4

Sumber : Data Olahan, Tahun 2015

Keterangan:

1 = Laporan Posisi Keuangan

2 = Laporan Aktivitas

3 = Laporan Arus Kas

4 = Catatan atas Laporan Keuangan

5 = Jumlah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dihitung tingkat kesesuaian data laporan keuangan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase untuk HMJ PIPS} &= \frac{\sum X}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{8} \times 100\% \\
 &= 87,5 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase untuk HIMMAT} &= \frac{\sum X}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{4}{8} \times 100\% \\
 &= 50 \%
 \end{aligned}$$

c. Kesesuaian Isi antar Laporan Keuangan

Terdapat tiga komponen jumlah yang tidak sesuai dalam komponen laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas dari total 23 komponen yang dimiliki. Dengan demikian, 20 komponen lainnya telah sesuai.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka dapat dihitung tingkat kesesuaian isi antar laporan keuangan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase untuk HMJ PIPS} &= \frac{\sum X}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{23} \times 100\% \\
 &= 86,96 \%.
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk HIMMAT, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, seluruh komponen dalam laporan keuangan HIMMAT sudah sesuai. Oleh karena itu tingkat kesesuaian isi antar laporan keuangan jika dipersentasekan adalah sebesar 100%.

Jadi, setelah dilakukan pengukuran indikator tingkat kesesuaian laporan keuangan HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015 berdasarkan persentase, diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 4
Tingkat Kesesuaian Laporan Keuangan HMJ PIPS dan HIMMAT

No	Indikator	1	2
1	Ketersediaan Data	83,33 %	83,33 %
2	Format/Bentuk Laporan Keuangan	87,50 %	50,00 %
3	Kesesuaian Isi antar Laporan Keuangan	86,96 %	100 %
	Jumlah	250,83 %	233,33 %
	$\frac{\sum x}{N} \times 100\%$ (N= 300)	90,57 %	77,78 %

Sumber : Data Olahan, Tahun 2015

Keterangan:

1 = HMJ PIPS

2 = HIMMAT

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian laporan keuangan HMJ PIPS FKIP Untan periode 2014/2015 dengan persentase 90,57 % dan dikategorikan sangat sesuai. Sedangkan laporan keuangan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015 dengan persentase 77,78 % dan dikategorikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 45.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Laporan keuangan yang dibuat oleh HMJ PIPS dan HIMMAT telah memenuhi keempat komponen laporan keuangan organisasi nirlaba sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 45, yaitu:
 - a. Laporan posisi keuangan
 - b. Laporan aktivitas
 - c. Laporan arus kas
 - d. Catatan atas laporan keuangan
2. Setelah dilakukan analisis dan menghitung persentase tingkat kesesuaian laporan keuangan HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Laporan Keuangan HMJ PIPS sangat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 dengan persentase 90,57%.
 - b. Laporan Keuangan HIMMAT sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 dengan persentase 77,78 %.

Saran

1. Disarankan kepada HMJ PIPS dan HIMMAT FKIP Untan sebagai bahan perbaikan dalam penulisan laporan keuangannya agar sesuai dengan PSAK Nomor 45, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:
 - (a) Dalam penulisan laporan keuangan, sebaiknya tidak menggunakan tabel dan merujuk pada contoh laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK Nomor 45.
 - (b) Penggunaan judul catatan atas posisi keuangan yang seharusnya adalah catatan atas laporan keuangan.
 - (c) Penulisan kop laporan keuangan lebih diperhatikan. Selain mencantumkan nama organisasi dan jenis laporan, cantumkan pula periode pelaporan tahun yang bersangkutan.
 - (d) Catatan atas laporan keuangan harus merincikan keseluruhan informasi yang telah disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas maupun laporan arus kas.
 - (e) Lakukan perhitungan depresiasi/penyusutan peralatan yang dimiliki organisasi jika terdapat perkiraan atau transaksi pembelian peralatan
 - (f) Keempat komponen dalam laporan keuangan organisasi nirlaba, merupakan informasi yang saling terkait satu sama lain. Oleh karena itu, dari segi jumlah saldo yang disajikan dari tiap laporan harus berkesinambungan dan beberapa unsur seharusnya memiliki nominal saldo yang sama.
2. Selain dari segi penulisan, berikut beberapa saran yang dapat dilakukan untuk perbaikan pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba khususnya HIMA FKIP Untan, adalah sebagai berikut:
 - (a) Mengingat pentingnya penulisan laporan keuangan yang baik dan benar, maka setiap HIMA FKIP Untan hendaknya mengetahui dan memiliki Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 45 sebagai dasar dalam penulisan laporan keuangannya.
 - (b) Himpunan Mahasiswa sebagai organisasi kemahasiswaan hendaknya berperan aktif mencari pengetahuan dan informasi mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik, benar dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
 - (c) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang menaungi Himpunan Mahasiswa FKIP Untan, sebaiknya mengadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan organisasi laba berdasarkan PSAK No.45. Pelatihan ini dapat bekerjasama dengan BEM FKIP Untan dengan mnghadirkan narasumber dari dosen-dosen di bidang akuntansi. Pelatihan ini ditujukan kepada seluruh bendahara Himpunan Mahasiswa maupun organisasi kemahasiswaan FKIP Untan agar dapat mengetahui seperti apa dan bagaimana menyusun laporan keuangan yang benar sesuai dengan PSAK No.45.

DAFTAR RUJUKAN

- HIMA se-FKIP Untan. (2015). **Pertanggungjawaban Laporan Keuangan masing-masing HIMA se-FKIP Untan periode 2013/2014**. Pontianak: HIMA se-FKIP Untan.
- HIMMAT FKIP Untan. (2015). **Pertanggungjawaban Laporan Keuangan HIMMAT FKIP Untan periode 2014/2015**. Pontianak: HIMMAT FKIP Untan;
- HMJ PIPS FKIP Untan. (2015). **Pertanggungjawaban Laporan Keuangan HMJ PIPS FKIP Untan periode 2014/2015**. Pontianak: HMJ PIPS FKIP Untan.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. (2012). **Organisasi Nirlaba**. (Online). (http://id.m.wikipedia.org/wiki/organisasi_nirlaba, dikunjungi 13 Juli 2015).